

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa RA Plus Darussalam Bojonegoro bentuk *reward* yang diberikan adalah *reward* verbal (pujian) berupa kata-kata pujian seperti “anak sholeh, anak pintar, anak oke, hebat, kerja bagus dan sebagainya” maupun non verbal imbalan berupa “sentuhan, ekspresi wajah, dan berupa simbol lainnya” sedangkan hukuman yang diberikan berupa verbal, seperti; “teguran, peringatan, dan perintah untuk melakukan sesuatu dan sebagainya”.

Penerapan *Remen* ini bukan merupakan ancaman bagi anak. Ketika kesepakatan telah dibuat diawal tentunya semua telah menerima dengan baik. Dan dari penyampaian *Remen* ini tentu anak bisa menerima dengan baik, karena tujuan dari *remen* ini adalah dapat melatih perkembangan emosi anak dalam keseharian. Mulanya anak acuh tak acuh dan tidak mau diingatkan oleh orang tua atau gurunya, setelah mendapat *reward* anak akan merasa bahwa kegiatan yang dilakukannya sudah baik dan akan mendapat perhatian dari orang-orang disekitarnya. Jika seorang anak melakukan sesuatu yang tidak disukai orang lain, ia akan merasa malu dan tidak ingin melakukannya lagi. Sehingga memiliki efek jera pada anak.

Salah satu media yang dipakai RA Plus Darussalam Bojonegoro dalam menstimulasi perkembangan emosi adalah dengan menggunakan media absensi perasaan. Absensi perasaan adalah sebuah alat/media yang digunakan

oleh pendidik dalam menstimulasi perkembangan emosi anak. Absensi perasaan ini dilakukan setiap hari sebagaimana tercatat dalam RPPH dan dilaksanakan sesuai SOP yang ada. Dengan adanya media absensi perasaan anak-anak mampu membahasakan rasa dan mampu mengelola emosi dengan baik. Sehingga media ini sangat membantu dalam manajemen emosi anak.

Penggunaan media absensi perasaan yang dilakukan oleh guru RA Plus Darussalam Bojonegoro adalah dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi anak, serta jenis kelamin, usia dan tindakan yang dilakukan anak. Dengan adanya media ini terbukti dapat melatih anak untuk mengelola emosinya, seperti yang diamati, anak-anak yang bertindak sesuai dengan aturan dan peraturan yang berlaku di sekolah akan diberikan penghargaan dan motivasi. Anak-anak yang terus melakukan atau bahkan meningkatkan perbuatan baik yang mereka lakukan, dan sebaliknya tidak melakukan tindakan. Bagi yang tidak mematuhi tata tertib sekolah akan diberikan sanksi sebagai peringatan dan motivasi untuk bertindak sesuai peraturan.

Keuntungan dengan adanya media absensi perasaan ini adalah dapat melatih anak untuk belajar sabar, bergiliran, bekerja sama, menahan amarah dan emosi, serta belajar mencintai semua orang, baik orang dewasa maupun teman sebayanya.

Dukungan orang tua anak sangat membantu guru dalam menjalankan tugasnya selama di sekolah. Biarkan guru dan orang tua berkolaborasi untuk mewujudkan kebaikan dan kebiasaan disiplin anak, serta menumbuhkan perkembangan emosi sejak dini. Karena aturan sekolah

dan rumah sama, anak tidak akan bingung karena harus mengikuti aturan guru atau orang tuanya di rumah.

Kesabaran dan kecintaan para pendidik dalam mendidik, membina dan merawat anak didiknya membuat anak-anak penuh semangat, dan mereka selalu betah pergi ke sekolah untuk bertemu dengan guru dan teman-temannya.

B. SARAN-SARAN

Alhamdulillah RA Plus Darussalam Bojonegoro penerapan penggunaan media absensi perasaan dalam menstimulasi perkembangan emosi anak usia 5-6 tahun berjalan dengan lancar dan sesuai dengan SOP yang telah dibuat oleh lembaga serta dapat diikuti oleh peserta didik dengan baik.

Namun karena media absensi perasaan yang berada di RA Plus Darussalam hanya ada 3 karakter emosi, alangkah baiknya ditambah lagi beberapa karakter emosi. Karena semakin bertambah usia biasanya anak-anak memiliki ragam emosi yang lebih kompleks. Yang awalnya hanya ada absensi marah, sedih dan senang. Bisa ditambahkan dengan malu, semangat, menangis atau karakter lainnya yang sesuai dengan usia masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Imron . 2003. *Pendidikan Keluarga Bagi Anak*. Cirebon: Lektur
- Al-Albani, Muhmmad Nashiruddin. _____. *Silsilah Hadits Shahih*. Jakarta. Pustaka Imam Asy Syafi'i
- CH, Rofiah.2013. *Metode Reward dan Punishment dalam Mengembangkan Kemampuan Emosional Anak Usia Dini*. Skripsi pengajuan Strata 1 Pendidikan guru pendidikan anak usia dini fakultas ilmu pendidikan universitas negeri semarang
- David Hizkia Tobing dkk. 2017. *Pendekatan dalam Penelitian Kualitatif*. Bali: Universitas Udayana
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas*. Jakarta.
- Depdiknas. 2008. *Model Pengembangan Motorik Pra Sekolah, Bagian Proyek Olahraga Masyarakat*. Jakarta.
- Dewi mulia, H. 2008. *Makalah Penelitian Tindakan Kelas*. Pekalongan. : TK Aisyiyah Bustanul Athfal.
- Djumransjyah, HM. ,Abdul Malik Karim Amrullah. 2007. *Pendidikan Islam Menggali Tradisi Mengukuhkan Eksistensi*. Malang: UIN Makang Press
- Dokumen RA Plus Darussalam Bojonegoro. 2020. *Kurikulum Dokumen I*.
- Echole, John M., Hasan Shadily. 1996. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Formen, Ali. 2008. *Metode Pengembangan Kemampuan Sosio-emosional dan Moral Anak Usia Dini*. Semarang : Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Semarang.
- Hadjar, Ibnu. 1996. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta : Manajemen PT Raja Grafindo Persada
- Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Kuntowijoyo.1991. *Paradigma Islam; Intrepetasi Untuk Aksi*. Bandung: Mizan
- Kurniawati, Yuli. S P. 2010. *Modifikasi Perilaku Anak Usia Dini*. Semarang : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

- Megawangi, R. Latifah, M. Dinna Farrah, W. 2005. *Pendidikan Holistik*. Jakarta : Indonesia Heritage Foundation.
- Mintaraga , B. dan M. Abi Tofani. 2005. *Pinter Pepak Basa Jawa*. Surabaya: Anugerah.
- Novita, Dian._____. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*
- Nuryanti. 2015. Development Child's Gross Motor Skills Through Cheerful Calisthenics. *Pengembangan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Senam Ceria*
- Partanto, Al-Barry. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya : Arkola
- Permendikbud No. 137. 2014. *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Mendikbud RI.
- Rini, Yuli Sectio. 2013. *Pendidikan : Hakekat, Tujuan, dan Proses*. Jogjakarta: Pendidikan dan seni Universitas Jogjakarta
- Sabartiningsih, Mila., Jajang Aisyul M., Durtam. 2018. *Implemetasi Pemberian Reward dan Punishment dalam Membentuk Karakter Disiplin Aanak Usia Dini*, AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak.
- Salim, Agus. 2006. *Teori & Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Santoso, Soengeng. 2002. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Yayasan Citra Pendidikan Indonesia.
- Satori Djam'an, dan Komariyah. 2009. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Shihab, M. Quraish. 2002 *Tafsir AL-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati
- Sholichah, Aas Siti. 2018. *Teori-teori Pendidikan dalam Al-Qur'an*. Jurnal Pendidikan Islam Vol. 07/No.1
- Siti Aisyah, dkk 2007. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta:Universitas Terbuka.
- Solehuddin, M. 2000. *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*. Bandung : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kulitatif dan R & D*. Bandung : CV Alfabeta.

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta
- Sujiono, Nurani, Y. Sujiono, B. 2004. *Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakarta: Yayasan Citra Pendidikan Indonesia.
- Syaodih, Nana. S. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia: PT Remaja Rosdakarya.
- Tim Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang. 1996. *Dasar-Dasar Kependidikan Islam*. Surabaya: Karya Aditama
- Uno. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Walgito. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Wijana, Widarmi D. 2014. *Modul 1 Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka



UNUGIRI
BOJONEGORO